

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, yaitu Pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan dalam sektor industri. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi, kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil semakin meningkat, maka sistem pendidikan yang diberikan Politeknik Negeri Jember berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Salah satu kegiatan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sebagai mahasiswa Polije kegiatan praktik kerja lapangan ini bersifat wajib. Dalam kegiatan praktik kerja lapangan terdapat serangkaian kegiatan yang secara langsung dilaksanakan dengan cara praktik oleh mahasiswa yaitu teknis budidaya hingga pasca panen dan juga diajarkan bagaimana manajemen pengolahan tenaga kerja. Kegiatan tersebut dilaksanakan guna untuk meningkatkan sumber daya manusia, keterampilan dan pengetahuan, sehingga mampu mengembangkan diri untuk dapat menghadapi perkembangan teknologi dan lingkungan serta diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri.

Kegiatan praktik kerja lapangan ini mahasiswa harus melakukan diskusi dengan pembimbing lapangan dan staff perusahaan terkait dengan pengetahuan mendasari pelaksanaan kegiatan teknis budidaya, panen, pengolahan pasca panen dan pengujian mutu benih sesuai dengan standart kerja yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga dapat menyesuaikan teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan ilmu yang didapat pada perusahaan benih. Mahasiswa juga mengikuti ketentuan-ketentuan lain perusahaan seperti jam kerja dan aturan perusahaan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu

syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Praktik kerja lapang dilaksanakan kurang lebih enam bulan mulai tanggal 3 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022. Praktik kerja lapang ini dilaksanakan di CV. Aura Seed Indonesia merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Beralamat Jl. Ki Hajar Dewantara No. 207, Bringin, Badas, Kediri, Jawa Timur. Adapun benih yang diproduksi yaitu benih timun, benih kacang Panjang, benih cabai, benih jagung manis, benih paria, benih oyong, benih semangka, benih melon, benih terong, benih sawi, benih buncis dan lain-lain.

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditi hortikultura yang diproduksi di CV. Aura Seed Indonesia. Mentimun merupakan tanaman yang cepat panen karena dapat dipanen pada umur 60 sampai 70 HST. Nilai gizi mentimun cukup baik karena merupakan sumber vitamin dan mineral, kandungan nutrisi per 100 g mentimun terdiri dari 15 kalori, 3 g karbohidrat, 30 mg fosfor, 0,5 mg besi, 0,45 mg vitamin A, 0,3 g vitamin B1 dan 0,2 bitamin B2 (Sumpena, 2001). Jika tanaman timun bisa tumbuh dengan normal maka dapat dipanen 10 sampai 15 kali. Selain umur yang genjah mentimun merupakan salah satu tanaman sayuran buah yang banyak diminati oleh masyarakat. Mentimun biasanya dijadikan sebagai sayur untuk pelengkap makanan. Mentimun tidak hanya dimanfaatkan untuk konsumsi sebagai sayur, tetapi juga memiliki banyak manfaat seperti digunakan sebagai bahan kosmetik dan obat herbal sehingga menjadi alasan banyaknya petani yang berminat untuk membudidayakan atau menanam mentimun.

Mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah tentang teknik produksi benih mulai dari teknik produksi benih tanaman pangan, teknik produksi benih tanaman hortikultura dan teknik produksi benih tanaman perkebunan di saat perkuliahan. Mahasiswa juga telah diajarkan teori maupun praktik mengenai teknik produksi benih dari awal budidaya, pengolahan benih hingga penyimpanan benih. Adanya kegiatan Praktik Kerja Lapang di perusahaan benih CV. Aura Seed Indonesia yang bergerak di bidang produksi benih hortikultura diharapkan mahasiswa mampu

untuk menyerap teori dan praktik langsung dalam produksi benih, untuk selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan bisa dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih serta secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum PKL bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa di industri perbenihan.
- b. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja.
- c. Memahami penerapan management di industri benih serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja di bidang perbenihan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Mampu melaksanakan produksi benih mentimun dengan baik dan benar
- b. Memahami tahapan produksi benih mentimun sebagai perbanyak benih induk
- c. Mampu memahami manajemen dalam produksi benih mentimun yang diterapkan oleh perusahaan.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Adapun manfaat dari kegiatan PKL diantara lain:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan serta kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di CV. Aura seed Indonesia Jl. Ki Hajar Dewantara No. 207, Bringin, Badas, Kediri, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 3 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan jam yang telah disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang. Adapun denah lokasi Praktik Kerja Lapang ada pada lampiran 1 tentang Peta dan Denah Lokasi PKL di CV. Aura Seed Indonesia, jadwal PKL di CV. Aura Seed Indonesia ada pada Lampiran 2 tentang Jadwal Praktik Kerja Lapang di CV. Aura Seed Indoneisa dan Ringkasan Kegiatan Harian (*logbook*) ada pada Lampiran 5. Lampiran 8 terdapat Sertifikat dari CV. Aura Seed Indonesia sebagai bukti telah melaksanakan Praktik Kerja Lapang.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam budidaya yang sebenarnya terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Mahasiswa menanyakan secara langsung atau diskusi kepada narasumber baik direktur CV. Aura Seed Indonesia, pembimbing lapang dan staff perusahaan untuk menggali pengetahuan serta menambah wawasan sebanyak mungkin tentang produksi benih mentimun.

c. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing oleh pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal

ini dilakukan apabila kegiatan praktik lapang langsung tidak dapat dilaksanakan di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

d. **Praktik Lapang Secara Langsung**

Dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan tentang produksi benih mentimun sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara penanganannya pada kondisi di lapang.

e. **Studi Pustaka**

Dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur, website, brosur dan literatur pendukung lainnya.